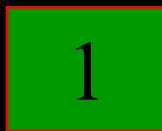




• Bina Adab Robbani

• **Kajian**

• **QS AL ASHR**





# •QS 103 Al Ashr : 1 - 3

1. WAL 'ASHR :

Demi Masa

2. INNAL INSAANA LAFII KHUSRIN :

sesungguhnya (sebagian besar) manusia merugi

3. ILLAL LADZINA :

kecuali ( bagi mereka yang )

\* AAMANU =

yang beriman

\* WA 'AMILUSH SHOOLIHATI =

dan yang beramal sholih

\* WA TAWAASHOU BIL HAQQI =

dan yang saling menasehatkan dalam kebenaran

\* WA TAWAASHOU BISH SHOBR(I) =

dan yang saling menasehatkan dalam kesabaran.





# •Prakata

## Muqaddimah

Surat Al 'Ashr terdiri atas 3 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Alam Nasyrah. Dinamai *Al 'Ashr* (masa) diambil dari perkataan *Al 'Ashr* yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Semua manusia berada dalam keadaan merugi apabila dia tidak mengisi waktunya dengan perbuatan-perbuatan baik.

Imam Syafi'i : "Seandainya manusia tahu cukuplah agama ini baginya (dengan berpegang pada surat ini." (agak berlebihan ?)





# •Kajian Ayat 1

## WAL 'ASHR : Demi Masa

- \* diawali dengan huruf Qosam (sumpah), yaitu : wa (Demi).
- \* Allooh SWT berfirman dengan menggunakan sumpah atas sesuatu yang sangat berharga yang telah diamanahkannya kepada kita namun sering terlalaikan pemberdayaan kemanfaatannya secara optimal dalam kehidupan kita : yaitu Al Ashr (waktu).





# •Kajian Ayat 1

SIFAT WAKTU =  
linear, irreversible dan terbatas

- \* Waktu bersifat linear - dalam artian : dia terus melaju ke muka dan
- \* Irreversible : tak pernah berbalik ke belakang. Waktu yang telah berlalu tak mungkin bisa kita ulang kembali.
- \* Selain itu, jatah waktu kehidupan setiap manusia adalah sangat terbatas . Dalam hidup hanya satu yang pasti bahwa kita pasti mati.





# •Kajian Ayat 1

Hakekatnya kita semua adalah milik Allooh yang kelak harus kembali kepadanya

- \* QS 2 Al Baqoroh :157 "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi roji'uun." (Sesungguhnya kami adalah milik Allooh dan kepadaNya kami kembali).
- \* QS 29 Al Ankabut 57 : Kullu nafsin dzaaiqotul maut ; tsuma ilainaa turja'uun."(Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kemudian hanyalah kepada Kami kamu dikembalikan.)





# •Kajian Ayat 1

## TENTANG KEMATIAN =

kodrati, tidak bisa dihindari namun masih misteri waktunya

1. Kodrati pasti tiba bagi setiap makhluk :

QS Al Anbiya 34 - 35 : wa maa ja'alnaa li basyarim min qolbikal khulda, faa in mitta fahumul kholiduuna(a) ; Kullu nafsini dzaaiqotul maut ; wa nabluuku bisy-syarri wa khoiri fitnataw ~ wa ilainaa turja'uun."(Kami tidak menjadikan hidup abadi bagi seorang manusiaapun sebelum kamu (Muhammad), maka jikalau kamu mati ~ apakah mereka akan kekal ? Setiap yang berjiwa pasti akan merasakan mati ; Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan yang sebenar-benarnya - dan hanya kepada kamilah kamu sekalian akan dikembalikan).

2. Tidak bisa dihindari dimanapun juga dan kapanpun saja :

QS An Nisa' 78 : Ainamaa takuunu yudrikumul maut(u) ~ wa lau kuntum fii buruujiin musyayyadati. (Dimana saja kamu berada kematian pasti akan menemuimu juga , walaupun kamu berada di mahligai-mahligai yang kokoh).

QS Al A'rof 34: likulli ummatin ajalun, fa idza jaa-a ajaluhum ~ laa yastakhiruuna saa'ataw, wa laa yastaqdimuun(a). (Tiap-tiap umat mempunyai ajal/batas waktu, maka apabila telah datang waktunya, mereka tidak dapat mengundurkannya sesaatpun dan tidak dapat pula memajukannya).

3. Misteri kapan saatnya dan dimana tempatnya.

Sabda Nabi SAW = Fii khomsin laa ya'lamuhannal illaalloohu.(Lima hal yang tak diketahui oleh siapapun kecuali oleh Allooh).

QS Luqman 34: Innallooha 'indahu 'ilmus saa'ati,wa yunazzilul ghoitsa, wa ya'lamu maa fii arhami ; wa maa tadrii nafsum maadza taksibu ghodan,wa maa tadrii nafsum bi ayyi ardhin tamuutu ~ innallooha 'aliimun khobiir.(Sesungguhnya hanya disisi Alloohlah, ilmu /rahasia tentang saat datangnya kiamat, Dia menurunkan hujan, dan mengetahui apa-apa yang berada dalam rahim. Dan tiada seorangpun mengetahui apa yang akan dikerjakannya besok, dan tidak seorangpun mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allooh Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.).

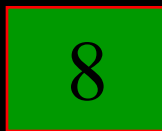




# •Kajian Ayat 1

## Pepatah Arab

- \* As saatu ka~syaif ; fa il-lam tathoohu, fa tathooaka-
- \* (Waktu bagaikan pedang; jika kau tidak dapat mematahkannya /memanfaatkan waktu dengan baik , maka dia akan mematahkanmu / menebasmu sendiri);







# •Kajian Ayat 1

## MENSIKAPI WAKTU =

1. bijaksana : bijaksana, seimbang dan selaras.

HR Hakim & Al Baihaqqi dari Ibn Abbas : " Iftaanim khomsan qobla khomsin: hayaataka qobla mautika, wa shihataka qobla sagomika, wa farooghoka qobla syughlika, wa syabaabaka qobla haroomika, wa ghinaaka qobla faqrika. (Jaga/kerjakan 5 perkara sebelum datangnya 5 keadaan : masa hidupmu sebelum datang saat kematianmu, masa sehatmu sebelum datang masa sakitmu, masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, masa mudamu sebelum datang masa tuamu, masa kayamu sebelum datang masa miskinmu).

\* 2. seimbang :

HR Baihaqqi :I'mal lidunyaaka kaa-annaka ta'iisyu abadan ; wa'mal li akhirotika ka-annaka tamuutu ghodan = Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya, dan beramallah untuk akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok pagi.)

\* 3. selaras : Atsar perbuatan akan berdampak pada keseluruhan diri.

QS Ali Imron 185 : Kullu nafsinn dzaaiqotul maut; wa innamaa tuwaffauna ujuurokum yaumul qiyaamati. Fa man zuukhzikhu 'anin naari wa udkhila jannata faqod fazaa. Wa maal hayaatud dunyaa illaa mataa'ul ghuruur. (Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga ; maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.)





# •Kajian Ayat 2

**INNAL INSAANA LAFII KHUSRIN :**  
**sesungguhnya (sebagian besar) manusia merugi**

diawali dengan muftada inna (sesungguhnya yang menyatakan al insaan (manusia) sebagian besar lafii khusrin (berada dalam kerugian).

Nabi Muhammad S.A.W bersabda : sebagian besar orang tertidur dan bermimpi dalam hidupnya dan baru bangun dan terjaga ketika dia sudah mati. Ketika waktu hidup telah terlewat, ketika segalanya sudah terlambat.





# •Kajian Ayat 2

## Keterpedayaan

- \* 1. Ketidak-mengertian : Kemelekatan pada kehidupan dunia.
- \* QS Ali Imron 14 : Zuyyina li naasi hubbusy syahwaati minan nisaa-i , wa gonatiril muqonthoroti : minazh zhahabi,wa fidhooti,wal khoiril mussawamati, wal an'aami,wal harts~dzaalika mataa'ul hayaatid dunyaa,walloohu 'indahu khusnul ma-aab. (Dijadikan indah pada pandangan manusia kecintaan kepada apa-apa yang diinginkan,yaitu : wanita-wanita,anak-anak,harta yang banyak dari jenis emas,perak,kuda pilihan,hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allooh-lah tempat kembali yang baik(surga).)
- \* 2. Ketidak perdulian : Kecenderungan pada kehidupan dunia
- \* QS At Taubah 38 : Fa maa mataa-ul hayaatid dunyaa fil aakhiroti illaa qoliil(un). (Padahal kenikmatan hidup di dunia ini dibandingkan dengan kehidupan akherat hanyalah sedikit) QS At Takatsur 1-2 : Alhaakumul takaatsur ~ hatta zurtumul maqoobir ( Bermegah-megahan telah melalaikan kamu,sampai kamu masuk ke dalam kubur.) hikmah syair : Anta fi qoflatin, wa qolbuka saahii - dzahabal 'umru, wadz dzunubu kamaahii (Engkau tetap hidup dalam kelengahan dan hatimu lupa - hilanglah umurmu, sedang dosa-dosamu pun tetap seperti keadaannya).
- \* 3. "Ketidak berdayaan" : keterbatasan diri (dalih - kesanggupan )
- \* QS Al Baqoroh 155 - 156 : Wa lanablunnakum bi sya-in minal khoufi,wal juu'i,wa naqshin minal amwaali,wal anfusi,wats tsamarooti. ; Wa basy sirish shoobiriinal ladziina idsshoobathum mushiibatun ~ qooluu : "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi roji'uun." (Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji' uun" / Sesungguhnya kami adalah milik Allooh dan kepadaNya lah kami kembali)
- \* [2.157] Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk. )





# •Kajian Ayat 2

HR = Kun fiid dunyaa ka-annaka ghooriibun au 'aabiru sabiilin.

( jadilah di dunia sebagaimana pengembara atau penempuh perjalanan )

\* HR Ibnu Majjah : Akyasun naasi aktsaruhum dzikron lil mauuti, wa asyadduhum isti'daarol lahu ~ Ulaa-ika humul akyasu dzahabuu bi syaro fid dunyaa wal karomatil aakhiroti (Sepandai-pandai manusia ialah yang lebih banyak mengingat kematian dan sangat cukup persiapannya untuk menemui kematian itu. Itulah sebenar-benarnya yang disebut orang pandai, mereka pergi ke alam baqo' dengan membawa kemuliaan dunia dan memuliakan akherat.)

\* HR Ahmad : Al kayyisu man daana nafsahu wa 'amila li maa ba'dal maut(i) ; Wal 'aajizu man atba'a nafsahu hawaahaa wa tamanna 'alaalloohil aamaaniyya. (Orang yang cerdas adalah orang yang menundukkan nafsunya dan beramal untuk bekal sesudah mati. Sedang orang yang lemah adalah orang yang selalu menuruti nafsunya dan mengharapkan kepada Allooh beberapa harapan)

HR Bukhori Muslim: Mustariihun ( al 'abdul mu-mina, yastariihu min ta'abid dunyaa wa adzahaa ilaa rohmatillaah(i)) ~ Mustaroothun minhu (al fajiru yastariihu minhul bilaadu, wal 'ibaadu wasy syajaru wad dawabu) [ Mustarih : seorang mukmin yang meninggal dunia ~ dia diistirahatkan dari kepayahannya dan penanggungannya di dunia dan kembali ke rahmat Allooh. ; Mustaroothu minhu : seorang durhaka yang meninggal dunia ~ seluruh negeri dengan penduduknya, tanaman dan hewannya diistirahatkan dari pencemaran dan kerusakan)





# •Kajian Ayat 3

- \* ILLAL LADZINA:AAMANU,WA 'AMILUSH SHOOLIHATI; WA TAWAASHOU BIL HAQQI,WA TAWAASHOU BISH SHOBR(I) :
- \* kecuali orang-orang yang beriman,yang beramal sholih; yang saling menasehatkan dalam kebenaran dan yang saling menasehatkan dalam kesabaran.
- \* diawali dengan kata : *Illaa huruf istisna (pengecualian). Dalam konteks QS Al Ashr ini kata illalladzina ini ditujukan kepada setiap manusia yang terhindar dari kesia-sian hidupnya di dunia ini; atau dengan kata lain - orang yang senantiasa istiqomah (mantap dan handal) memberdayakan dirinya dalam memanfaatkan anugerah dan amanah masa kehidupannya di dunia ini sehingga tidak hanya membawanya dalam kesejahteraan di dunia tetapi juga yang paling utama keselamatan di akherat.*
- \* Taqwa=Sholih(baik= iman & amal ) & Mushlih (membawa kebaikan = seruan berlandaskan kebenaran & memberdaya diri dengan kesabaran)
- \* Pengertian Fiqih Taqwa : Imtisyaaalul ma-muroti;wajtinabul manhiyyaati (Memenuhi segala perintahNya; Menjauhi semua laranganNya)





# •Kajian Ayat 3

**AAMANU** : orang yang beriman.

Pengertian fiqih/syar'i : tashdiqun bil qolbi, wa iqroorun bil laasani, wa 'amalun bil arkaani (suatu keyakinan yang dibenarkan dalam hati, dinyatakan secara lisan, dan diamankan dengan perbuatan) ;

HR Ibnu Hibban: Al imaanu ma'rifatun bil qolbi; wa goulun bil lisaani; wa 'amalun bil arkaani. (suatu keyakinan yang dihayati dalam hati, dinyatakan secara lisan, dan diamankan dengan perbuatan)

QS Al Baqoroh 208: Yaa ayyuhalladziina amanuud khuluu fis silmi kaaffataw; wa laa tattabi'uu khuthuwaatisy syaithooni~innahuu lakum 'aduwwum mubiin. (Wahai orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam secara kaffah/keseluruhan; dan janganlah kau ikuti langkah-langkah setan~sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu)..





# •Kajian Ayat 3

Iman merupakan pilar utama Arkanud diin  
(Trilogi rukun agama = yaitu iman,islam,ikhsan).

- \* HR Bukhori /& Muslim: Bab su'alu Jibril an Nabi SAW wa anil iman,wal islam,wal ikhsan)
- \* Mal Imaanu ? Al imanu: antu-mina billaahi,wa malaatikatihi,wa kutubihi,wa rosuulihi,wal yaumil akhiri,wa tu-mina bil qodari ~ khoirihi,wa syarrohi
- \* Mal Islaamu ? Al islaamu: antasyhada an laa ilaaha illaallooh wa anna muhammadan rosuulullooh, wa tuqimash sholaata,wa tu-tiyaaz zakaata,wa tashouma romadhoona, wa tuhajjal baiti in istatho'ta ilaihi sabiilan
- \* Mal Ihsaanu ? anta'budallooha ka-annaka tarrohu ; fa in lam takun tarroohu - fa innahu yarooka.
- \* Mataas saa'atu ? Mal mas-ulu 'anha bi-a'lama minas sa-i-li
- \* Hadzaa jibriilu jaa-a yu'allamun naasa diinahum. "





# •Kajian Ayat 3

## Iman harus direfleksikan dengan amal

HR Thobroni : Afdholul imaani anta'laama annallooha ma'aka haitsu maa kunta. ;

HR = Ittaqillaaha haitsu maa kunta ~ wa atti'is sayyi-atal hasanata tamhuhaa , wa kholiqin naasa bi khuluqin hasan(in)

Pengertian Fiqih Taqwa : Imtisyaalul ma-muroti;wajtinabul manhiyyaati (Memenuhi segala perintahNya; Menjauhi semua laranganNya)

\*QS Ali Imron 102: Yaa ayyuhalladziina amanuut taqullooha haqqo tuqootihii ~ wa laa tamutuuna illaa wa antum muslimuun

\*QS Al Hujuroot : 13 = Yaa ayyuhan naasu, inna kholaqnaakum min dzakarim wa untsa ; wa ja'alnaakum syu'uuban wa qobaila ~ li ta'arofuu. Inna akromakum 'indalloohil atqookum. Innallooha 'aliimun khobiirun. (Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.)

\*Taqwa refleksi tindakan dari hati yang murni : HR Muslim : At taqwaa hahunaa. Wa syaaro ila shodrihi. (Ketaqwaan itu disini (yaitu di dalam hati). Dan beliau menunjuk kearah dadanya. )







# •Kajian Ayat 3

WA 'AMILUSH SHOLIHATI : dan yang beramal sholih

- \* Baik yang bersifat vertical Hablum minallooh maupun horizontal Hablum minan naas ; baik dalam fungsi kehambaan maupun tugas kekhalifahan ;
- \* jalankan dan tegakkan sesuai dengan rukunnya ( 3 Arkanul amal - Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah = Ittiba ; Ikhlash, Mahabah )





# •Kajian Ayat 3

- \*1) ITTIBA (Billaah): ( Cara sesuai /ikuti tuntunan yang disyariatkan Allah dan diteladankan RosulNya) x bid'ah (dholalah) /taqlid buta.
- \*HR : Tarooktu fiikum amroini maa tamassaktum fi himaa lan tadhillu abadan: Kitaballoohi wa sunnata.rosuulihi.
- \* QS An Nuur 51 : Sami'na wa atho'naa. (dengar dan taati
- \* QS Al Hasyr : 7 = Wa maa ataakumur rosuulu fakhudzuuhu, wa maa nahaakum 'anhu fantahuu. (Apa yang diberikan Rosul kepadamu terimalah. Dan apa yang dilarangnya maka tinggalkanlah.)
- \* QS An Nisa 59 = Yaa ayyuhal ladziina amanuu athii'uullooha,wa athii'ur rosuula,wa ulil amri minkum. Fa in tanaaza'tum fii syai-in: fa rudduuhu ilalloohi,wa rosuuli ~ in kuntum tu'minuuna billaahi,wal yaumil aakhiri. Dzaalika khoiruw wa ahsanu ta'wiilaa. ( [4.59] Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. )





# •Kajian Ayat 3

- \* 2) IKHLASH (Lillaah) :Niat ditujukan sebagai pendekatan diri untuk mendapatkan ridho Allooh. (Ilahi -Anta Maqshudi)
- \* HR : Innamaal a'maalu bin niyaati ~ wa innamaa likulli 'amrii maanawaa ; Fa man kaanat hijrotuhu ilalloohi wa rosuulihii~fa hijrotuhu ilalloohi wa rosuulihii ; Wa man kaanat hijrotuhu li dunyaa yushiibuhaa awimrom-atin yankihuhaa ~ fa hijrotuhu ilaa maa haajaro ilaihi. (Sesungguhnya sah/tidaknya suatu amal tergantung pada niatnya ~ Dan yang dianggap bagi setiap orang adalah apa yang ia niatkan. Maka barang siapa yang berhijrah semata-mata karena taat kepada Allooh dan rosulNya maka hijrahnya diterima Allooh dan rosulNya. Dan barang siapa yang berhijrah hanya karena keuntungan duniawi yang dikejanya atau karena wanita yang ingin dinikahnya maka hijrahnya terhenti pada apa yang diniati tersebut).
- \* (lillaah, billaah, fillaah) = Ilallooh (hanya kepada Allooh) x ilayya (kepadaku/ego-ananiyah ) / ilaina (kepada kami/golongan-ashobiyah ) / ilaihim (kepada mereka/sponsor)
- \* HR : Wa kam min 'amalin yatashowwaru bi shuuroti a'maalid dunyaa wa yashiiru bi husni anniyati min a'maalil aakhiroti. Wa kam min 'amalin yatashowwaru bi shuuroti a'maalil akhiroti tsumma yashiiru min a'maalid dunyaa bi suu-i anniyati.(
- \* HR Ibnu Majah : Laa yaqbalullohu maal 'amali illaa maa kaana lahu kholishon ~ wabtughiya bihi wajhuhu (Tidaklah diterima Allooh suatu amalan kecuali amalan yang ikhlash dan yang ditujukan karena mencari keridhoan Allooh)
- \* HR: An naasu kulluhum halaka illal mu-minuun; Wal mu-minuun kulluhum halaka illal 'aamilun; Wal 'aamilun kulluhum halaka illal mukhlishun; (Seluruh manusia akan binasa/celaka kecuali yang beriman, Yang beriman akan binasa/celaka kecuali yang beramal, Yang beramal akan binasa/celaka kecuali ikhlash),





# •Kajian Ayat 3

- \* Perlu = berpondasi sikap ma'iyatullooh (kesertaan Allooh) & keterarahan orientasi mardhotillah (keridhoan Allooh) dan konsistensi keistiqomahan dalam pelaksanaannya .
- \* berpondasi sikap ma'iyatullooh (kesertaan Allooh) = Hanya karena hidayah Allooh. (pondasi ketawaddhuan x identifikasi ketakaburan )
- \* HR : Hisab amal 7 langit Mu'adz b Jabbal ( x ghibbah, takabur, riya', ujub, zalim - kasih, iklash)
- \* Rohmat dan Hidayah Allooh = QS
- \* [4.83] Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan atau pun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (Rasul dan Ulil Amri). Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut setan, kecuali sebahagian kecil saja (di antaramu).
- \* keterarahan orientasi mardhotillah (keridhoan Allooh) = amal tidak sekedar dengan keikhlasan diri namun utamakan keikhlasan Allooh .
- \* QS Al Fajr 27 - 30 = Yaa ayyatuhaan nafsul muthmainah ; Irji'ii ilaa robbiki roodhiyatam mardhiyyah ; Fad khulii fii 'ibaadii ; Wad khulli jannati
- \* konsistensi keistiqomahan dalam pelaksanaannya . = niat ikhlash karena Allooh , cara sesuai dengan ketentuan Allooh , hasil berkah dengan kehendak Allooh
- \* HR Muslim dari Abu 'Amr/ Sufyan b Abdullah : qultu = Yaa Rosuulallooh - qullii fiil islaami qoulan laa as-alu 'anhu ahadan ghoiroka. Qoola = Qul aamantu billaahi tsummastaqim ( katakana aku telah beriman kepada Allooh dan kemudian beristiqomahlah)
- \* QS 41 Fushshilat 30 = Innalladziina qooluu Robbanalloohu tsummastaqoomuu ( sesungguhnya mereka berkata : Allooh adalah Tuhan kami kemudian mereka beristiqomah. QS 11 Huud 112 = fastaqim kamaa umirta ( hendaklah kamu beristiqomah seperti yang telah diperintahkan kepadamu )- berat uban ?
- \* QS Al An'aam 162 : Qul Inna sholati, wa nusuki ; wa maa yahya, wa maa maati lillaahi robbil 'alamin. (Sesungguhnya sholatku, ibadahku; hidupku, dan matiku hanya untuk Allooh Tuhan semesta alam)





# •Kajian Ayat 3

3) CINTA /Mahabbah :

QS Al Maidah 54 - 55 :

[5.54] Hai orang-orang yang beriman, barang siapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan mereka pun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang yang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad di jalan Allah, dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui



21





- \* **AKHLAQUL KARIMAH** : Dikarenakan amal sholeh tidak mungkin keluar kecuali dari hati yang bersih, maka perbaikilah akhlak. (akhlaqul karimah)
- \* **HR** : Innamaa bu'itstul li ummatima makaarimal akhlaaqi
- \* **Model** : Figur teladan : Nabi Muhammad SAW. Aisyah : Kaifa khuluquhu ? → **Qoolat** : khuluquhul qur-aan ( 68 : 4)
- \* **Metode**: Takholi - Tahalli (Takholi : X sifat buruk ; Tahalli : → sifat mulia )





- Perlu = Muhasabah - Muatabah - Mujahadah
- Umar b Khotob : Haasibu anfusakum qobla antuhaasabuu (Adakanlah perhitungan pada diri kalian sebelum kalian dihisab)
- QS Al Hasyr 18 - 20 : Yaa ayyuhalladziina amanut taqullooha wal tanzhur nafsum maa qoddamat lighod(in); wat taqullooha inallooha khobirun bimaa ta'maluun; wa laa takuunu kalladziina nasullooha fa ansahum anfusahum ~ ulaa-ika humul faasiqun; Laa yastawi ashabun naari wa ash<sup>h</sup>abul jannati/h ~ Ash<sup>h</sup>abul jannati humul faa-izuun. (Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Alloh dan hendaknya setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akherat).; dan bertaqwalah kepada Alloh , sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Alloh ~ lalu Alloh menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik. Tiada sama penghuni-penghuni neraka dengan penghuni- penghuni surga ~ penghuni-penghuni surga itulah orang-orang yang beruntung).
- HR = Kullu bani a
- QS 66 At tahrir 8 = yaa ayyuhal ladziina amanu tubuu ilallooh taubatan nasuha [66.8] Hai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan taubat yang semurni-murninya, mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersama dengan dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Tuhan kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu". QS 25 Al Furgon 71 [25.71] Dan orang yang bertobat dan mengerjakan amal saleh, maka sesungguhnya dia bertobat kepada Allah dengan taubat yang sebenar-benarnya
- QS Asy Syams 9-10= Qod aflaha man zakkahaa~wa qod khooba man das-sahaa .





# •Kajian Ayat 1

**WA TAWASHOU BIL HAQQI : dan yang saling berpesan/mewasiatkan dalam kebenaran**

- \* figur sholih uswah hasanah + muslih qudwah hasanah. (:sholihun li nafsihi, wa naafi'un li ghoorihi/ ruhbaanum fil laili, wa fursaanum fin nahaari).
- \* QS Al Maa-idah 2 : wa ta'aawanu 'alal birri wat taqwaa ; wa laa ta'aawanu 'alal itsmi wal 'udwaan(i). Wat taquullooha ~ innallooha syadiidul 'iqoob(i). (Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.)
- \* Ilmu & Amal :→ Tholabul 'ilmi
- \* QS Al Baqoroh : Al haqq mir robbika. Fa laa takuunanaa minal mumtariina [2.147] Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu.
- \* QS Ali Imron : wa lakin kunuu Robbanina







# •Kajian Ayat 1

Arkanul Ilmu =

Menuntut Ilmu - Menjalani Ilmu - Menyampaikan Ilmu

1. Pemberdayaan : pencarian ilmu (long life education : tarbiyah madal hayah = minal mahdi ilal lahdi)

Merupakan Kewajiban - Kebutuhan - Keberkahan/kejelasan

HR Ibnu Abdul Barr = Uthlubul 'ilma wa lau bish-shiin(a) ~ Fa inna tholabal 'ilmi fariidhotun 'alaa kulli muslimin (wa muslimat ) ;Innal malaa-ikata tadho-'u ajnihatahaa li thoolibil 'ilmii ridhoo-an bima yathlubu. (carilah ilmu walaupun di negeri Cina - karena sesungguhnya mencari ilmu merupakan kewajiban bagi setiap orang islam; Sesungguhnya para malaikat meletakkan /memayungkan sayapnya kepada penuntut ilmu karena senang/rela dengan yang ia tuntut.)

Man aroodad dunyaa fa'alaihi bil 'ilmi ; wa man aroodal aakhirota fa'alaihi bil 'ilmi; wa man arooda humaa fa'alaihi bil 'ilmi .(Al Hadits : Barang siapa ingin bahagia di dunia, hendaklah ia menuntut ilmu. Barang siapa ingin bahagia di akherat, hendaklah ia menuntut ilmu. Barang siapa ingin bahagia keduanya, hendaklah ia menuntut ilmu.)

QS Al Isro 36 : Wa laa tafiqu maa laisa laka bihi 'ilmun. Innas sam'a,wal bashoro.wal fu-aada kullu. Ulaa-ika kaana 'anhu mas-uulan. (Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya)

Keutamaan berilmu dan beriman serta beramal = QS Al Mujadilah 11= yarfa'illoohul ladziina amanuu minkum walladziina uutuul 'ilma darojaatin. Walloohu bimaa ta'maluuna khobiir(un) ( Allooh akan meninggalkan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Dan Allooh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan)

HR = Man yurridillaahu khoiron yufaqqihhu fid diini. ( Barang siapa yang dikehendaki oleh Allooh menjadi baik ~ maka ia akan difahamkan dalam urusan agama)





# •Kajian Ayat 1

Arkanul Ilmu =

Menuntut Ilmu - Menjalani Ilmu - Menyampaikan Ilmu

- \* Laksanakan dengan pemberdayaan dengan : ketawaddhuan - kesungguhan - kelanjutan
- \* 1. Ketawaddhuan : HR Dailami & Ashfihani : At tawadhu'u laa yaziidu illaa rif'ata(n) ; fa tawadho'uu yarfa'kumulloohu. Wal'afuu laa yaziidul 'abdan illaa 'izza ; fa'fuu yu'izzakumulloohu. Wash shodaqotu laa yaziidul maala illaa katsrotan - fa tashodaqoo yarhamkumullooh (Rendah hati tidak menambah seseorang melainkan ketinggian; Maka merendahkan maka Allooh akan meninggikanmu. Dan pengampunan tidak menambah seseorang melainkan kemuliaan; Maka berilah pengampunan maka Allooh akan memuliakanmu. Dan bersedekah tidak menambah seseorang melainkan kelimpahan; Maka bersedekahlah maka Allooh akan melimpahkan kasih sayang kepadamu.)
- \* 2. Kesungguhan : man jadda wa jadda ( siapa yang berusaha akan mendapat )
- \* QS Ar Ro'd 11 : Innallooha laa yughoyyiru maa bi qoumin hatta yughoyyiruu maa bi anfusihim. (Sesungguhnya Allooh tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada mereka sendiri)
- \* 3. Kelanjutan : pengetahu ilmu - pelaku ilmu ( al imu fish shudhur laa fish suthur - Al Ghazali ) - penjadi ilmu ( khuluqul qur'an )
- \* 2 bait Al Syafii bertanya kepada gurunya Imam Waki : Syakautu ilaa Wakii'in suu-a hifzhii ; Fa-arsyadanii ilaa tarkil ma'aashii Fa-akhbaronii bi annal 'ilma nuur(un) ; Wa nuurulloohi maayuhdaa lil 'ashii Aku mengadu kepada Imam Waki akan hafalanku yang buruk ; Maka dia memberi petunjuk kepadaku untuk menjauhi maksiyat Dia memberitahuku bahwa ilmu adalah cahaya ; dan cahaya Allooh tidak akan diberikan kepada orang yang bermaksiat.
- \* Hadits = Jalan ilmu yang kau ketahui maka Allooh akan memberitahukan padamu ilmu yang tak kau ketahui.
- \* Aisyah : Kaifa khuluquhu ? →Qoolat : khuluquhul qur-aan ( 68 : 4)





# •Kajian Ayat 1

## Pelaksanaan ilmu : pengamalan ilmu

- \* al 'ilmu muqtarimu bil 'amali - Ilmu harusnya diamalkan. ;  
ibda bi nafsihi - (mulailah dari diri sendiri)
- \* Uswah Hasanah → Qudwah Hasanah : jika kita ingin menasehati orang lain agar menjadi benar dan baik , kita harus benar dan baik dulu.
- \* QS Ash Shoof 2-3 : Yaa ayyuhal ladziina amanuu ~ lima taquuluuna maa laa taf'aluun ? ; kaburo maqtan 'indalloohi an taquulu maa laa taf'aluun. (Wahai orang yang beriman, janganlah )
- \* HR Thobroni dari Anas ra : 'an anasin rodhiyalloohu 'anhu goola : Qulnaa : "Yaa Rosuulallooh(i), laa na-muru bil ma'ruufi hatta na'mala bihi kullihi; wa laa nanhaa'anil munkaaari hatta najtanibahu kullahu." Fa goola shallalloohu 'alaihi wa sallama : " Bal muruu bil ma'ruufi wa illam ta'maluu bihi kullihi ; wan hau'anil munkaaari wa illam tajtanibuuhu kullahu." (Dari Anas ra : kami berkata : "Yaa Rosuulullooh, kami tidak akan menyerukan orang untuk berbuat baik sebelum kami sendiri telah mengamalkan semua kebaikan tersebut dan kami tidak akan mencegah kemungkaran sebelum kami sendiri meninggalkannya." Maka Nabi SAW berkata : "Tidak demikian~ bahkan serulah kebaikan meskipun kalian belum mengamalkan seluruhnya dan cegahlah segala kemungkaran walaupun belum kalian tinggalkan semuanya.")





# •Kajian Ayat 1

penyampaian nasehat : ballighu 'anni walau aayaat

tujuan = pemberian pengertian - penegakan kebenaran - pemberkahan risalah  
QS Ali Imron 110 : Kuntum khoiro ummatin ukhrijal lin naasi - ta'muruuna bil ma'ruufi, wa tanhauna'anil munkari, wa tu-minuna billaahi.; HR Ibnu Majah: Afdholush shodaqoti an yata-allamal mar-ul muslimu 'ilman - tsumma yu'allimuhu akhoohul muslima.

HR Ibnu Majah & Ibnu Hibban dari Aisyah rha : Yaa ayyuhan naas ~ innallooha ta'aalaa yaquulu lakum : muru bil ma'ruufi wanhauna'anil munkari qobla: antad'uu fa laa ujibat lakum, wa tas-aluuni fa laa u'thiyakum, wa tastanshiruuni fa laa anshurokum. (Wahai manusia ~ sesungguhnya Allooh ta'aalaa telah berfirman kepadamu sekalian: suruhlah manusia berbuat kebaikan dan cegahlah mereka dari perbuatan kemungkaran sebelum datang masanya : kalian berdo'a tetapi tidak aku kabulkan ; kalian meminta kepadaku tetapi tidak kuberi ; kalian memohon pertolongan kepadaku tetapi tidak kuberikan pertolongan )

HR Hakim Tirmidzi dari Abu Hurairah ra : Idzaa 'azhzhomat ummatiid dunyaa ~ nuzi'at minhaa haibatul islaami ; Wa idzaa tarokatil amro bil ma'ruufu wan nahya'anil munkari ~ hurisat barokatu wahyi ; Wa idza tasabbat ummatii ~ saqothot min 'ainillaah. (Jika umatku sudah mengagungkan dunia~maka akan tercabut darinya kehebatan Islam; dan jika mereka meninggalkan amar ma'ruf nahi munkar ~ maka akan terhalang darinya keberkahan wahyu ; dan jika mereka saling menghina ~ maka jatuhlah mereka dari pandangan Allooh )

Jalan tengah = HR Muslim, Tirmidzi, Ibnu Majah & Nasai : Man ro-aa minkum munkaron ~ fal yughoyyirhu bi yadihii ; fa illam yastathi' ~fa lisaanihi ; fa illam yastathi' ~ fa qolbihii; wa dzaalika adh'aful iimaan(i). (Barang siapa melihat kemungkaran ~ maka hendaklah ia mencegahnya dengan tangannya; jika tidak sanggup ~ maka hendaklah ia mencegahnya dengan lisannya; jika tidak sanggup ~ maka hendaklah ia mencegahnya dengan hatinya.; dan itulah serendah-rendahnya iman )





# •Kajian Ayat 1

## penyampaian nasehat : ballighu 'anni walau aayaat

( perbaiki niat - cara - sikap )

Niat pemberdayaan=( xsok alim/apik)

HR Bukhori- Muslim : Unshur akhooka zhooliman au mazhluuman. Qoola : Unshur mazhluuman ~ fa kaifa anshuru zhooliman? Qoola : Uhjuz 'an zhulmihi~ fa dzalika nashruhu. (Tolonglah saudaramu baik yang menganiaya maupun yang dianiaya. Diantara sahabat bertanya : Kami dapat menolong jika dia dianiaya ~ bagaimana kami dapat menolongnya jika dia menganiaya? Nabi SAW menjawab:Kau cegah dia dari tindakan penganiayaannya ~maka dengan demikian kamu menolongnya dari penganiayaan)

Cara bijak =QS An Nahl : 125 = Ad'uu ila sabiili robbika bil hikmata, wa jadilhum billatihiya ahsanu. Inna robbaka huwa a'lamu bi man sholla 'an sabilihi. Wa huwa a'lamu bil muhtadiin. (Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. )

QS Al Imron 159 =

[3.159] Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.

Sikap Hidayah = QS Al Baqoroh 272 = Laisa 'alaika hudaahum wa laakinnallooaha yahdii may yasyaa-u. (Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk, akan tetapi Allah-lah yang memberi petunjuk (memberi taufik) siapa yang dikehendaki-Nya.

QS 13 ArRad 31 = bal lillaahi amruhu jami'aan. Wa laa yazalulladziina

Dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan bacaan itu gunung-gunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karenanya orang-orang yang sudah mati dapat berbicara, (tentu Al Qur'an itulah dia). Sebenarnya segala itu adalah kepunyaan Allah. Maka tidakkah orang-orang yang beriman itu mengetahui bahwa seandainya Allah menghendaki (semua manusia beriman), tentu Allah memberi petunjuk kepada manusia semuanya. Dan orang-orang yang kafir senantiasa ditimpa bencana disebabkan perbuatan mereka sendiri atau bencana itu terjadi dekat tempat kediaman mereka, sehingga datanglah janji Allah. Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.

Qs Kahfi 11 = Wa quli al haqqu mir robbika. Fa man syaa-a fal yu'min Fa man syaa-a fal yakfur.

QS Fushshilat 46: Wa man 'amila shoolihan ~fa linafsihi ; Wa man asaa-a ~ fa 'alaihaa ; Wa maa Robbuka bizhollaamil lil 'abiidi. (Barang siapa melakukan kebaikan ~ maka akan memantul kepada dirinya sendiri. Dan barang siapa melakukan keburukan ~ maka juga akan menimpa dirinya sendiri. Dan Tuhanmu sekali-kali tidaklah menganiaya hamba-hambanya)





# •Kajian Ayat 1

**WA TAWASHOU BISH SHOBR :**  
dan yang saling berpesan/mewasiatkan dalam kesabaran

- \* QS Al Anbiya 35: Kullu nafsinn dzaaiqotul maut ; wa nabluuku bisy-syarri wa khoiri fitnataw ~ wa ilainaa turja'uun. *(Setiap yang berjiwa pasti akan merasakan mati; Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan yang sebenarnya - dan hanya kepada kamilah kamu sekalian akan dikembalikan)*
- \* Sabar = tidak marah ? Laa taghdhob. (HR Bukhori dari Abu Hurairah = aushinii = beri aku nasehat )
- \* Kesabaran adalah ketetapan diri untuk tetap beristiqomah ketika : menerima musibah. menjalani keta'atan, menghindari kemaksiatan





# •Kajian Ayat 1

Arkanush Shobar =

atas musibah, untuk ketaatan, dan untuk tidak berbuat maksiat.

- \* HR = Ash shobru tsalatsatun. Fa shobrun 'alaal mushiibati, wa shobrun 'alaath thoo'ati, wa shobrun 'alaal ma'shiyati. Fa man shobrun 'alaa mushiibati kataballoohu lahu tsalaatsa mi-ati darojatin ~ maa bainad darojataini kamaa bainas samaa-I wal ardhi ; wa man shobrun 'alath thoo-ati kataballoohu lahu sitta mi-ati darojatin ~ maa bainad darojataini kamaa baina tukhummil ardhil 'ulyaa ilaa muntahal arodhiinas sab'i ; wa man shobrun 'anil ma'shiyati kataballoohu lahu tis'a mi-ati darojatin ~ maa bainad darojataini kamaa baina tukhumil ardhil ilaa muntayal 'arsyi. (Sabar itu ada tiga macam : sabar ketika mendapat musibah, sabar untuk melakukan ketaatan, sabar untuk tidak berbuat maksiat. Maka barang siapa bersabar ketika mendapat musibah, niscaya Allooh menuliskan baginya tiga ratus derajat ~ yang jarak antara dua derajatnya adalah seperti jarak antara langit dan bumi. Dan barang siapa bersabar untuk melakukan ketaatan, niscaya Allooh menuliskan baginya enam ratus derajat ~ yang jarak antara dua derajatnya adalah seperti jarak antara batas bumi yang teratas sampai ke ujung bumi yang tujuh. Dan barang siapa bersabar untuk tidak berbuat maksiat, niscaya Allooh menuliskan baginya sembilan ratus derajat ~ yang jarak antara dua derajatnya adalah seperti jarak batas bumi sampai ke ujung arasy.)
- \* Terimalah keadaan secara positif - Ikhtiar - Tawakal
- \* HR = Husnuzh zhonna billaahi min husni 'ibaadatillaahi. (bersangka baik keada Allooh termasuk ibadah yang baik kepada Allooh)



31





# •Kajian Ayat 1

Al ashhr =

Pribadi Muslim adalah pribadi yang baik dan membawa kebaikan

- \* *Al Islam ya'lu wa laa yu'laa 'alaih (Islam adalah yang tertinggi, tidak ada kerendahan didalamnya)*
- \* *Al Islamu mahjubun bil muslimin (sering kemuliaan Islam tertutup/ternodai prilaku negative kaum muslim sendiri)→*
- \* tarbiyah : proses integral membentuk pribadi ideal x sekedar transfer ilmu (Solihin abu 'Izzuddin - tarbiyah dzatiyah







# • Penutup

## Wejangan Nabi Muhammad SAW kepada shohabatnya (Abu Dzar Al Ghiffari)

Yaa abi dzarrin, Wahai, abu Dzar.

Setiap kita adalah Abu Dzar

jaddidis safiinata ~ fa innal bahro 'amiiqun.

Pugarlah kapalmu karena lautnya dalam.

HR : Alla Kullukum roo'in. ~ wa kullukum mas-ulun 'an ro'iyatihi.; Fal amiirul ladzii 'alan naasi ro'in 'alaihim ~ wa huwa mas-ulu 'anhum ; Wa rojulu ro'iin 'alaa ahliil baitihii ~ wa huwa mas-ulu 'anhum ; wal mar-atu ro'iyatun 'alaa baitihi ~ wa hiya mas-ulu 'anhum ; Wa 'abdu roo-in 'alaa maali sayyidihi ~ wa huwa mas-ulu 'anhum ; Fa kullukum roo'in. ~ wa kullukum mas-ulun 'an ro'iyatihi. (Setiap dari kalian adalah pemimpin ~ dan setiap dari kalian akan

Wa khudiz zaada kaamilan ~ fa innas safaro ba'iidun.

Dan bawalah bekal yang sempurna karena perjalananmu jauh

QS 2 Al Baqoroh 197 = Wa tazawwadu - fa inna khoirozzadit taqwaa. Wa taquuni yaa ulil albab (Berebekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal.

Wa khoffifil himla ~ fa innal 'aqobata ka-uudun. Dan peringanlah beban muatanmu karena bukitnya terjal

HR Tirmidzi: laa yablughuul 'abdu ayyakuuna mim mutaqiina hatta yatruka maa laa ba-sa bihi mukhofatu maa bihi ba-su. (seseorang tidak akan mencapai derajat taqwa sebelum ia meninggalkan hal tidak berguna karena khawatir berbuat sia-sia) Min husni islaamil mar-i tarkuhu ma laa ya'niihi. (sebagian dari kebaikan keIslaman seseorang adalah meninggalkan sesuatu yang tidak berguna baginya.)

Wakhlisihil 'amala ~ fa innan naaqida bashiirun. Dan ikhlaskanlah perbuatanmu karena pengawasmu sangatlah jeli

HR Ibnu Majah: Laa yaqbalullohu maal 'amali illaa maa kaana lahu kholishon~wabtughiya bihi wajhuhu (Tidaklah diterima Allooh suatu amalan kecuali amalan yang ikhlash dan yang ditujukan karena mencari keridhoan Allooh)

